



# **BAB I PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran serta pelatihan untuk menghadapi tantangan zaman di masa datang. Pendidikan mempunyai posisi strategis dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbicara tentang pendidikan karakter bukanlah hal yang baru dimasa milenial ini, pendidikan karakter sudah sejak lama menjadi bagian penting dalam misi kependidikan nasional, walaupun dengan pengaplikasian dan istilah yang berbeda.

Tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial dari subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Perubahan tersebut terlihat dari ucapan dan perbuatan siswa menjadi sopan terhadap guru, orang tua, teman serta masyarakat. Pengertian pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada siswa untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar siswa mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.<sup>1</sup>

Seperti yang tercantum juga dalam UU RI No. 20 Pasal 3 Tahun 2003 tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi

---

<sup>1</sup> Rahma Hidayat dan Abdullah, "*Ilmu Pendidikan; Konsep, Terori dan Aplikasinya.*" (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm: 1.

manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup> Maka dari itu, sebaiknya anak dibekali dengan pendidikan yang cukup bukan hanya pengetahuan saja, tetapi pendidikan moral dan karakter juga harus ditekankan.

Pendidikan karakter menjadi salah satu isu pokok di dunia pendidikan pada masa ini. Penerapan pendidikan karakter nantinya diharapkan mampu menjadikan siswa memiliki kemampuan-kemampuan dasar yang tidak hanya bersifat *life-long learning* untuk hidup di era milenial ini. Pendidikan karakter sendiri adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Menurut Narwanti, pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik.<sup>4</sup> Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa sehingga mereka memiliki nilai karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat warga negara yang religius, nasionalis,

---

<sup>2</sup> Lihat UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Indonesia.

<sup>3</sup> Muhammad Yaumi, “*Pendidikan Karakter Landasan Pilar, dan Implementasi*”, (Jakarta: Prenadamedia group, 2016), hlm: 15.

<sup>4</sup> Sri Narwanti, “*Pendidikan Karakter*”, (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm: 15.

produktif, dan kreatif.<sup>5</sup> Seperti yang terlihat pada SD Negeri Bogorejo pembelajarannya sangat aktif sekali sampai siswa-siswinya tidak menghiraukan Guru pada saat menerangkan pelajarannya, ada main sendiri, ada yang mengobrol, lempar-lemparan keras dan parahnya lagi ada yang berlari-larian dan berteriak. Di sini terlihat pada kelas III SD Negeri Bogorejo siswa-siswinya masih minim karakter.

Pemerintahan Indonesia dalam Kurikulum 2013 memiliki 18 nilai karakter yang dapat dijadikan acuan yang meliputi: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.<sup>6</sup>

Sedangkan Kurikulum 2013 (K13) sendiri merupakan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi. Kurikulum 2013 menggunakan aspek kompetensi lulusan ada keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Di jenjang SD tematik terpadu untuk kelas I-VI. Kurikulum 2013 sendiri merupakan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi, bukan hanya itu saja K13 merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum-kurikulum terdahulu diantaranya KBK (kurikulum berbasis kompetensi), KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) dan kurikulum lainnya.

<sup>5</sup> Sri Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", dalam Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta: Balitbang Kemendiknas, vol. 16 Edisi Khusus III, (Oktober, 2010), hlm: 282.

<sup>6</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011)

Dari penyempurnaan K13 memiliki 3 landasan teori, yaitu Landasan *Filosofis*, landasan *Yuridis* dan landasan *Konseptual*, makna yang terkandung di dalam landasan tersebut sangatlah *sinergi*, mulai dari landasan *filosofis* terdapat filosofis pancasila dan pendidikan, landasan *yuridis* tentang perubahan metodologi pembelajaran dan kurikulum, sedangkan landasan *konseptual* adalah implementasinya mulai dari relevansi pendidikan, kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*), pembelajaran aktif (*contextual active learning*), dan penilaian yang valid, utuh dan menyeluruh.

Landasan-landasan itu tentunya sangat bagus untuk menghalau problematika karakter siswa, akan tetapi masih banyak problem karakter yang terjadi di lapangan yang masih saja terjadi, salah satunya di SD Negeri bogorejo. Disana sistem pendidikannya sangat bagus seperti layaknya lembaga pendidika di jenjang SD/MI pada umumnya, akan tetapi kalau di teliti lebih mendalam masih ada kekurangan. Seperti halnya pada pembelajarannya, terutama pada siswa-siswinya yang masih minim karakter. Berharap adanya data penelitian sekripsi ini mampu meringankan beban yang di bawa oleh Guru di SD Negeri Bogorejo.

Kurikulum yang digunakan pada era milenial adalah kurikulum yang berorientasi pada peningkatan dan keseimbangan kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*), inilah yang dinamakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai warga negara dan pribadi

yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi bagi Bangsa dan Negara.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pendidikan karakter pada kelas III dan IV di SDN Bogorejo dengan judul “Problematika Pendidikan Karakter Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III dan IV SDN Bogorejo Tahun Ajaran 2021/2022)”.

Peneliti membatasi beberapa batasan masalah, yaitu : (1). Luas lingkup penelitian hanya meliputi kelas III dan IV SDN Bogorejo, (2). Karakter yang diteliti yaitu : karakter disiplin, karakter cinta damai, karakter peduli lingkungan dan karakter bertanggung jawab.

#### **B. Batasan Masalah**

Pada penelitian tentunya ada batasan-batasan yang tidak boleh dilampaui agar masalah yang akan diteliti menjadi fokus dan tepat dalam pembahasannya, sehingga permasalahan yang akan dibahas menjadi lebih jelas. Begitu pula pada penelitian ini, tidak semua permasalahan akan diangkat menjadi permasalahan penelitian.

Penelitian ini dibatasi untuk mengetahui problematika pendidikan karakter serta upaya sekolah untuk mengatasinya, khususnya pada karakter: disiplin, cinta damai, peduli lingkungan dan bertanggung jawab pada siswa kelas III dan IV SDN Bogorejo tahun ajaran 2021/2022.

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan peneliti untuk dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Apa saja Problematika Pendidikan Karakter Siswa Kelas III dan IV SDN Bogorejo Kabupaten Rembang TA 2021/2022;
2. Bagaimana upaya Sekolah untuk mengatasi Problematika Pendidikan Karakter Siswa Kelas III dan IV SDN Bogorejo Kabupaten Rembang TA 2021/2022.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan secara mendalam tentang Problematika Pendidikan Karakter Siswa kelas III dan IV SDN Bogorejo Kabupaten Rembang TA 2021/2022;
2. Untuk mengetahui upaya-upaya sekolah mengatasi Problematika Pendidikan Karakter Siswa kelas III dan IV SDN Bogorejo Kabupaten Rembang TA 2021/2022.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan ditarik rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditetapkan di atas, maka terdapat beberapa manfaat yang kemudian dapat dikelompok menjadi dua hal, yaitu:

**1. Manfaat Secara Akademis, yaitu:**

- a. Problematika pendidikan karakter siswa dapat memberikan pemahaman tentang karakter siswa yang sesuai dan tidak sesuai dalam peraturan sekolah dan juga di lingkungan masyarakat;
- b. Problematika pendidikan karakter siswa dapat mempengaruhi karakter setiap anak, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

**2. Manfaat Secara Pragmatis, yaitu:**

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat langsung maupun tidak langsung untuk dunia pendidikan agar dapat memberi edukasi ke setiap orang, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

**a. Bagi Siswa**

1. Siswa memiliki kewenangan dalam proses pembelajaran tentang pemahaman problematika karakter siswa yang sesuai dan tidak sesuai dalam peraturan sekolah dan dapat diterapkan di masyarakat;
2. Suasana pembelajaran lebih terasa efektif dan menyenangkan;
3. Dapat meningkatkan pemahaman dan merubah sikap siswa kelas III dan IV SDN Bogorejo.

**b. Bagi Guru**

1. Mengembangkan pengetahuan guru tentang problematika pendidikan karakter siswa yang sesuai dan tidak sesuai dalam peraturan sekolah;

2. Mampu memberikan pembelajaran pendidikan karakter bagi siswa dan siswa dapat mengamalkannya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

### c. Bagi sekolah

Pembelajaran pendidikan karakter pada siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam bersikap di kehidupan bermasyarakat, sehingga sekolah dapat memiliki *out put* yang berkualitas dalam mencetak generasi unggul seta dapat memahami peran di masyarakat dengan baik.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika yang penulis buat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah atau fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II yaitu kajian teori membahas tentang problematika karakter, karakter disiplin, cinta damai, peduli lingkungan dan bertanggung jawab, siswa kelas III dan IV.

Bab III membahas metode penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil problematika pendidikan karakter siswa diantaranya karakter disiplin, cinta damai, peduli lingkungan dan bertanggung jawab.

Bab V yaitu penutup berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian yang menggambarkan jawaban dari masalah yang diteliti. Kemudian saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan guna untuk memperbaiki skripsi ini.

